

Rencana penataan ruang terbuka hijau Kota Bekasi Tahun 2010-2030 = Green space planning of the City of Bekasi 2010-2030

Deni Nuryadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341992&lokasi=lokal>

Abstrak

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan salah satu pemanfaatan lahan dalam kota yang mempunyai manfaat positif. Karena RTH selain memiliki manfaat untuk keamanan dan keindahan lingkungan perkotaan, selain itu juga memiliki manfaat dan fungsi utama sebagai penyedia jasa ekologis. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi sendiri untuk tahun 2010 sampai 2030 bertujuan mewujudkan wilayah Kota Bekasi sebagai tempat hunian dan usaha kreatif yang nyaman.

Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan RTH sebagai penyedia jasa ekologis produsen oksigen dan penyerap air untuk memenuhi kebutuhan penduduk akan udara bersih dan pemanfaatan air tanah dangkal untuk peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian luas lahan ruang terbuka hijau pada tahun 2030 yang dapat disediakan tidak dapat memenuhi kebutuhan jasa ekologis dan amanah undang-undang maka perlu suatu upaya optimasi.

Pemenuhan jasa ekologis RTH sebagai penyimpan air digantikan dengan penambahan dan perluasan pelayanan air bersih, pemenuhan jasa ekologis RTH sebagai produsen oksigen dapat dilakukan dengan pemilihan jenis pohon yang memiliki daya serap CO₂ besar dan menghasilkan O₂ besar dalam penanaman serta penerapan konsep green wall dan roof garden dan keberlanjutan Kota Bekasi serta kekurangan RTH dapat dilakukan melalui meningkatkan peranserta masyarakat, bahwa pembuatan rumah susun dan pengendalian pola pemanfaatan lahan perdagangan dan jasa.

Green space (RYH) is a type of land use in cities that have a positive benefits. Because the green space in addition to having the benefits for security and esthetics of the urban environment, but it also has the benefit and the main function as a provider of ecological services. The sparial plan of the City of Bekasi itself for the years 2010 to 2030 aims to create the Bekasi urban areas as a creaiire and congfortable area for business and living.

This study aims to plan the green space as a ecological services provider producer of oxygen and absorption of wafer to meet the needs of the population of clean air and use of shallow ground wafer for sustainable improvement of living qualily. Based on the research area of green space in the City of Bekasi in 2030 cannot be met therefore an optimization effort is necessary.

Fulfillment services as water storage ecological green space is replaced with the addition and expansion of wafer service fulfillment services as produces oxygen ecological green space can be done with the selection of tree species which have large absorption of CO₂ dan produce O₂ large in the planting and application of the concept of green wall and a roof garden and Bekasi sustainability and Lack of green space can be done through improving community development, vertical apartment housing and land use patiens control the node and services.